



HUBUNGAN ANEMIA DENGAN KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIS PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIMUNDOL

Nailatun Nadrah¹, Rika Handayani², Novica Jolyarni D³

^{1,2,3} Prodi D III Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Ika Bina

Email: nailatunnadrah@gmail.com

ABSTRAK

Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1%. Kejadian anemia ibu hamil berkisar antara 20% sampai 89% dengan menetapkan 11gram sebagai dasarnya. Hoo Swie Tjiong menemukan angka anemia kehamilan 3,8% pada trimester I, 13,6% trimester II, dan 24,8% trimester III. Masalah gizi kurang pada ibu hamil masih menjadi perhatian yang utama, masalah tersebut antara lain adalah anemia dan ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan anemia dengan kejadian KEK di wilayah kerja puskesmas simundol. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain cross sectional, populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester II dan III tahun 2023 yang berjumlah 46 orang, menggunakan teknik pengambilan sampel secara accidental sampling. uji statistic Chi-square derajat kepercayaan (CI) 95 % dengan nilai $\alpha = 0,05$. Hasil analisis data diperoleh diperoleh hasil 22 (47,8%) responden mengalami anemia, hasil 20 (43,5%) responden mengalami KEK. Hasil uji statistik menggunakan uji chi square didapatkan nilai $p=0,016$ ($p<0,05$) dapat diinterpretasikan bahwa ada hubungan anemia dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas simundol. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan anemia dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas simundol.

Kata Kunci: Hamil, Anemia, Kurang Energi Kronis.

LATAR BELAKANG

Salah satu indikator keberhasilan pelayanan Kesehatan di suatu begara adalah angka kematian Ibu (AKI) Kematian ibu hamil disebabkan oleh beberapa faktor, seperti faktor sosial, faktor budaya dan faktor ekonomi. Kemiskinan masyarakat akan membawa kemiskinan pengetahuan dan informasi. Menurut World Health Organization (WHO), persentase tertinggi penyebab kematian ibu adalah perdarahan (28%) dan infeksi, yang dapat disebabkan anemia dan

kekurangan energi kronis (KEK). Di berbagai negara kejadian ini berkisar kurang 10% sampai hampir 60% (Aminin et al., n.d.). Penyebab tidak langsung kematian ibu antara lain Kekurangan energi kronis (KEK) pada kehamilan 37% dan anemia pada kehamilan 40%, anemia pada ibu hamil menjadi penyebab utama terjadinya perdarahan dan infeksi yang merupakan faktor kematian ibu (Erlinawati, 2018).

Berdasarkan WHO, anemia pada kehamilan ditegakkan apabila kadar



hemoglobin (Hb) <11 g/dL atau hematokrit (Ht) <33%, serta anemia pasca salin apabila didapatkan Hb <10 g/dL.1 Center for disease control and prevention mendefinisikan anemia sebagai kondisi dengan kadar Hb <11 g/dL pada trimester pertama dan ketiga, Hb <10,5 g/dL pada trimester kedua, serta <10 g/dL pada pasca persalinan (Noroyo wibowo, 2021)

Menurut WHO sekitar 40% kematian ibu dinegara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan dan kebanyakan anemia pada kehamilan disebabkan oleh perdarahan akut dan status gizi yang buruk. Ibu yang hamil dengan status gizi yang buruk dapat menyebabkan terjadinya kekurangan energi kronis (KEK) (Aminin et al., n.d.).

Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1%. Kejadian anemia ibu hamil berkisar antara 20% sampai 89% dengan menetapkan 11gram sebagai dasarnya. Hoo Swie Tjong menemukan angka anemia kehamilan 3,8% pada trimester I, 13,6% trimester II, dan 24,8% trimester III. Masalah gizi kurang pada ibu hamil masih menjadi perhatian yang utama, masalah tersebut antara lain adalah anemia dan ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK). Kejadian KEK pada ibu hamil di pengaruhi oleh faktor langsung dan faktor tidak langsung. Faktor langsung di pengaruhi oleh asupan makanan, pola konsumsi dan penyakit (penyakit infeksi). Sedangkan faktor tidak langsung yang mempengaruhi KEK pada ibu hamil yaitu faktor biologi, faktor sosial ekonomi dan faktor perilaku. Faktor biologi meliputi usia kehamilan ibu, jarak kehamilan, dan paritas, sedangkan faktor social ekonomi meliputi: pengetahuan, pendidikan, pendapatan keluarga, pekerjaan(Kurniasih, 2020) .

Kekurangan Energi Kronis (KEK) adalah suatu keadaan akibat Kekurangan asupan energi dan protein atau terjadinya ketidak seimbangan asupan energi dan protein dalam memenuhi kebutuhan tubuh yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Kekurangan Energi Kronis sendiri merupakan keadaan malnutrisi. Dimana keadaan ibu menderita Kekurangan makanan yang berlangsung menahun yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada ibu secara relative atau lebih zat gizi¹⁷. Asupan energi dan protein yang tidak mencukupi inilah yang mengakibatkan timbulnya Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil. Ibu hamil beresiko mengalami KEK jika memiliki Lingkar Lengan Atas (LILA) < 23,5 cm.

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2016 data dari The World Bank, prevalensi perkiraan anemia di dunia pada wanita hamil sebesar 40%, hal ini mengalami peningkatan dari data WHO tahun 2015 dalam Kurniasari, dkk (2018) sebesar 38%. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, menyatakan bahwa di Indonesia ibu hamil mengalami anemia pada tahun 2013 sebesar 37,1% sedangkan pada tahun 2018 proporsi anemia ibu hamil meningkat sebesar 48,9% dan sebesar 84,6% anemia tertinggi pada ibu hamil yang terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. Angka tersebut melebihi masalah kesehatan masyarakat berat (*severe public health problem*) dengan batas prevalensi anemia sebesar 40%(Hayati1 et al., 2020).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, masalah kekurangan gizi pada wanita usia subur terlihat dengan tingginya angka Kurang Energi Kronis (KEK) yaitu 17,3% pada wanita hamil. Sedangkan di Sumatera utara



ada 1.383 ibu hamil yang mengalami KEK (Kemenkes RI, 2019). Data kunjungan ibu hamil berdasarkan rekam medik Puskesmas simundol, Data dari tempat penelitian ditemukan ibu hamil KEK sebanyak 25 orang dari 173 kehamilan, ibu hamil dengan anemia sebanyak 45 orang. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti melakukan riset tentang hubungan anemia dengan KEK pada ibu hamil.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain *cross sectional* yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas simundol pada bulan Oktober 2023. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil trimester II dan III tahun 2023 yang berjumlah 46 orang, menggunakan teknik pengambilan sampel secara *accidental sampling* dengan rumus Lemeshow dipilih sebanyak 46 orang responden yang sesuai kriteria Inklusi yaitu ibu hamil yang bersedia menjadi responden, tidak ada keluhan mual muntah dan penyakit penyerta lainnya. Pengukuran Anemia adalah Haemoglobin (Hb) dalam darah yang diukur one test. Sedangkan kekurangan energi kronik (KEK) diukur dengan menggunakan LILA (Lingkar Lengan Atas). Analisa Univariat pada penelitian ini dengan melihat gambaran dari masing-masing variabel menggunakan deskriptif frekuensi. Analisa Bivariat bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel independent dan dependent yaitu Anemia dengan Kekurangan Energi Kronik dengan menggunakan uji statistic *Chi-square* derajat kepercayaan (CI) 95 % dengan nilai $\alpha = 0,05$. Bila $p\text{-value} \leq 0,05$ berarti ada hubungan yang bermakna antara variabel independent dan variabel dependen.

HASIL

a. Distribusi frekuensi anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas simundol.

Tabel 1 Distribusi frekuensi anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas simundol.

Anemia	f	%
Anemia	22	47,8
Tidak Anemia	24	52,2
jumlah	46	100

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil 22 (47,8%) responden mengalami anemia.

b. Distribusi frekuensi KEK pada ibu hamil wilayah kerja puskesmas simundol

Tabel 2 Distribusi frekuensi KEK pada ibu hamil wilayah kerja puskesmas simundol

Kejadian KEK	f	%
KEK	20	43,5
Tidak KEK	26	56,5
Jumlah	46	100

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil 20 (43,5%) responden mengalami KEK dimana hampir setengah responden mengalami kekurangan gizi dari asupan makanan yang dikonsumsi berdasarkan dengan ukuran LILA di bawah 23,5 cm menunjukkan adanya kekurangan energi kronis (KEK). Hubungan Anemia dengan Kejadian KEK di puskesmas Simundol



c. Hubungan anemia dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas simundol

Tabel 3 Hubungan anemia dengan kejadian KEK Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Simundol

Anemia	Kejadian KEK						
	KEK		Tidak KEK		Total		p value
	f	%	f	%	F	%	
Anemia	14	63,6	8	36,4	22	100	0,016
Tidak anemia	6	25,0	18	75,0	24	100	

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil 22 (47,8%) responden mengalami anemia. Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin < 11 gr % selama masa kehamilan. Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko terjadinya perdarahan postpartum. Bila anemia terjadi sejak awal kehamilan dapat menyebabkan persalinan premature, abortus kelainan congenital, gangguan pertumbuhan janin dalam rahim, BBLR, gestosis, infeksi dll. Untuk mendeteksi anemia pada kehamilan dilakukan pemeriksaan Kadar Hemoglobin (HB) pada ibu hamil (Noroyo wibowo, 2021).

Nutrisi yang baik adalah cara terbaik untuk mencegah terjadinya anemia dalam kehamilan. Makan makanan yang tinggi kandungan zat besi dapat membantu menjaga pasokan zat besi yang diperlukan tubuh untuk berfungsi dengan baik. Pemberian vitamin agar tubuh memiliki cukup zat besi dan folat dan konsumsi vitamin C untuk membantu penyerapan zat besi didalam tubuh. Jika mengalami anemia selama kehamilan, dapat diberikan

suplemen zat besi atau tablet fe untuk mencegah terjadinya anemia yang berkelanjutan dan dilakukan pemeriksaan Hb pada kunjungan pertama kehamilan untuk pemeriksaan anemia (Aminin et al., n.d.)

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil 20 (43,5%) responden mengalami KEK dimana hampir setengah responden mengalami kekurangan gizi dari asupan makanan yang dikonsumsi berdasarkan dengan ukuran LILA di bawah 23,5 cm menunjukkan adanya kekurangan energi kronis (KEK). Berdasarkan penelitian siska, dkk (2021) bahwa ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya Kek yaitu dari faktor asupan makanan,

pengetahuan dan budaya (Siska Lestari Oktavia & Anna Siauta, n.d.)

Dari hasil penelitian, peneliti berasumsi bahwa sebagian besar ibu hamil mengalami KEK karena disebabkan kurangnya asupan nutrisi yang mengandung gizi seimbang sehingga memberikan dampak negative bagi Kesehatan ibu, selama kehamilan ibu diharapkan dapat menjaga asupan nutrisi dengan peningkatan jumlah yang dikonsumsi.



Berdasarkan tabel 3 diatas responden yang mengalami kekurangan energi kronik (KEK) lebih banyak pada responden yang mengalami kejadian anemia (63,6%) dibandingkan dengan responden yang tidak mengalami kejadian anemia (25,0%). Hasil uji statistik menggunakan uji chi square didapatkan nilai $p=0,016$ ($p<0,05$) dapat diinterpretasikan bahwa ada hubungan anemia dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas simundol.

Dari hasil penelitian (Aminin et al., n.d.), peneliti berpendapat bahwa ibu hamil yang kurang mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi dalam kehamilan ataupun tidak mengkonsumsi tablet fe dapat berakibat terjadinya anemia yang berdampak buruk pada ibu dan janin, Oleh karena itu, Ibu hamil harus menjaga dan meningkatkan asupan nutrisi yang mengandung zat besi didalam makanan agar tidak mengalami resiko anemia dalam kehamilan.

Pada kenyataannya, ibu hamil yang KEK cenderung lebih banyak mengalami anemia dibandingkan tidak terjadi anemia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah dianalisis lebih lanjut di Wilayah Kerja Puskesmas Simundol dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Kurang dari separoh (47,8%) ibu hamil mengalami anemia, dan 43,5% ibu hamil mengalami KEK. Dimana terdapat hubungan anemia dengan kejadian KEK Pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas simundol.

DAFTAR PUSTAKA

Ini disebabkan karena pola konsumsi dan absorpsi makanan yang tidak seimbang selama kehamilan. Nutrisi sangat mempengaruhi keadaan gizi seseorang. Jika ibu hamil selama kehamilannya tidak mengkonsumsi gizi seimbang, baik makronutrien maupun mikronutrien maka ibu hamil beresiko mengalami gangguan gizi atau dapat terjadinya Kekurangan Energi Kronis yang dapat mengakibatkan terjadinya anemia (Eggy Widya Larasati, 2018).

Pada ibu hamil KEK yang tidak mengalami anemia, kemungkinan disebabkan konsumsi gizi mikronutrien berupa zat besi (Fe) lebih memadai untuk pemenuhan ekspansi sel darah selama masa kehamilan disertai konsumsi nutrisi yang mengandung yang dapat membantu proses penyerapan Fe (enhancer Fe) seperti Vitamin C, dan Vitamin B9 dan B12 yang dapat meningkatkan kadar haemoglobin dalam darah serta tidak mengkonsumsi makanan dapat mengakibatkan penyerapan (inhibitor) Fe terhambat serta juga berpengaruh untuk efektivitas absorpsi Fe dalam tubuh (Farahdiba et al., 2021)

Aminin, F., Wulandari, A., Lestari, R. P., Kebidanan, J., & Kemenkes Tanjungpinang, P. (N.D.). Pengaruh Kekurangan Energi Kronis (Kek) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil.

Erlinawati, T. M. (2018). Hubungan Anemia Ibu Hamil Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (Kek) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tapung Perawatan Tahun 2017. *Jurnal Doppler Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 2(1), 15–22.



- Farahdiba, I., Ilmu, I., Pelamonia, K., Abstrak, M., Kunci, K., & Kek, : (2021). Hubungan Kekurangan Energi Kronis (Kek) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Primigravida Di Puskesmas Jongaya Makassar Tahun 2021. In *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia* (Vol. 5, Issue 1).
- Hayati1, S., Al Fatih2, H., & Cahyati3, N. (2020). Hubungan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Margahayu Raya Kota Bandung. *Jurnal Keperawatan BSI*, 8(2).
<http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/index>
- Kemendes RI. (2019). Laporan Kinerja Direktorat Gizi Masyarakat Tahun 2018.
- Kurniasih, I. T. U. F. L. P. (2020). Hubungan Kekurangan Energi Kronis (Kek) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Upt Puskesmas Srimulyo Suoh Kabupaten Lampung Barat Tahun 2020. *Jurnal Maternitas Aisyah*, 2(1), 61–67.
- Noroyo wibowo, R. I. R. H. (2021). Anemia Defisiensi Besi Pada Kehamilan.
- Siska Lestari Oktavia, I., & Anna Siauta, J. (n.d.). Analisis Ibu Hamil Dengan Kekurangan Energi Kronik Di Uptd Puskesmas Rawat Inap Maja Kabupaten Lebak. 7(2), 2021.
www.lppm-mfh.com
- Eggy Widya Larasati. (2018). Hubungan antara Kekurangan Energi Kronis (KEK) Terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di RSKDIA Siti Fatimah Makassar 2018. In *Jurnal Kesehatan Delima Pelamoni* (Vol. 2, Issue 2).